

Pelatihan guru di LMK - Bagian 2

2. Pembimbingan individu untuk guru tentang pengembangan aktivitas metakognitif dan diskursif dalam pengajaran matematika.

Tim LMK juga terlibat dalam pembimbingan guru secara individu.

Hasil dari bimbingan adalah guru membuat rancangan pembelajaran dan mensimulasikan di depan tim LMK. Tim LMK merekam pelajaran tersebut dalam bentuk video.

Setelah pelajaran selesai, guru menentukan aspek-aspek tertentu dari pengajaran yang harus mendapat perhatian khusus. Aspek-aspek tersebut kemudian didiskusikan tentang tugas yang dipilih, dialog atau jawaban siswa secara individu, dan solusi dari siswa.

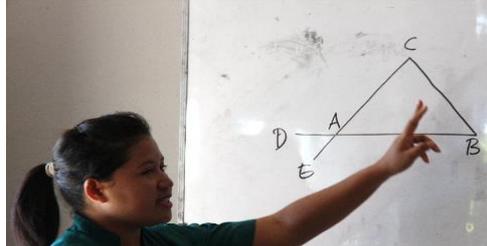
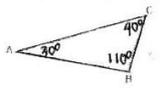
Fokusnya di sini adalah mengubah budaya pengajaran sehingga siswa dapat merencanakan, memantau, dan merefleksikan proses berpikir mereka sendiri secara lebih luas. Guru harus diinstruksikan tentang bagaimana siswa dapat secara khusus dimotivasi untuk melakukan hal ini dengan bantuan format tugas yang baru.

Pada langkah kedua, video pembelajaran dapat digunakan oleh tim LMK yang telah dilatih untuk membuat profil pembelajaran terkait dengan terjadinya aktivitas metakognitif dan diskursif. Untuk tujuan ini, sistem kategori yang dikembangkan dalam proyek yang didanai DFG untuk mengklasifikasikan kegiatan metakognitif digunakan untuk menentukan dan mendokumentasikan kemunculan berbagai aspek kegiatan metakognitif dan diskursif. Sebuah visualisasi menggambarkan kekuatan dan kelemahan pelajaran.

Alat analisis ini dijelaskan secara rinci dalam:

Cohors-Fresenborg, E. & Nowinska, E. (2021): *Pengantar Kategorisasi Kegiatan Meakognitiv-Diskursif-Para Siswa dan Guru dalam Pelajaran Matematika*. Lembaga Matematika Kognitif, STKIP Weetebula.

Pembimbingan guru (Ibu Fransiska Ervina Yulianti, S.Pd.) di SMPK St. Aloysius Weetebula pada tanggal 7 Maret 2014 dengan topik "Tugas-tugas yang menuntut secara kognitif dan metakognitif dalam pelajaran geometri"

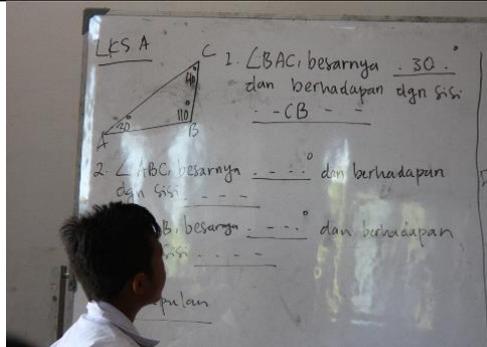
	<p>Guru memperkenalkan topik pelajaran dengan menggunakan sketsa: Teorema jumlah sudut dalam segitiga dan teorema jumlah dua sudut bersebelahan.</p>
<p>Amati gambar dan jawablah pertanyaan berikut:</p>  <ol style="list-style-type: none"> $\angle BAC$, besarnya^o dan berhadapan dengan sisi $\angle ABC$, besarnya^o dan berhadapan dengan sisi $\angle ACB$, besarnya^o dan berhadapan dengan sisi <p>Dari pernyataan diatas, apa yang dapat kalian simpulkan? <u>Kesimpulan</u></p>	<p>Guru membagi siswa dalam dua kelompok dan membagikan lembar kerja. Tugas untuk kelompok A secara kognitif sangat menuntut. Dari pernyataan pada soal, siswa diminta untuk membuat kesimpulan.</p>



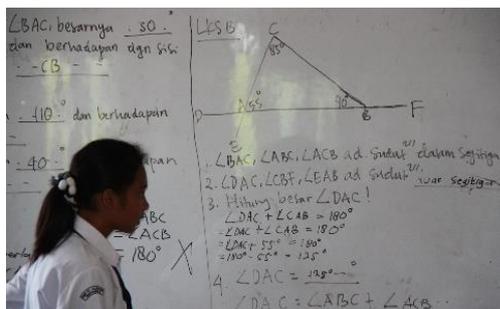
Siswa menunjukkan bahwa mereka terbiasa bekerja secara berpasangan dan fokus pada latihan-latihan yang diberikan.



Ibu Dekriati Ate, S.Si., selaku kepala LMK dan Ibu Fransiska Ervina Yulianti, S.Pd., secara bersama menganalisa solusi yang diberikan siswa.



Siswa sudah terbiasa berbicara di depan kelas dan mempresentasikan jawaban mereka di papan tulis.



Seorang siswi menulis dan menjelaskan jawabannya. Dia meminta persetujuan teman sekelasnya setelah menjelaskan satu langkah penyelesaiannya. Beberapa siswa memberikan tanggapan. Di akhir penjelasan, ia meminta teman sekelasnya untuk memeriksa jawaban dan bertanya: Apakah ada kesalahan?

Dalam sesi tanya jawab, dibahas bahwa guru dapat mengembangkan latihan-latihan yang menuntut secara kognitif dan beberapa siswa di kelas juga dapat memenuhi persyaratan tersebut.

Latihan untuk kelompok A lebih sederhana dan rangkuman yang mereka cari lebih mudah ditemukan. Sebagai saran, latihan-latihan dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah diberikan kepada siswa yang lebih lemah agar mereka juga bisa berhasil.

Budaya diskusi sangat bagus, para siswa penuh perhatian dan sebagian besar mengikuti diskusi pelajaran untuk waktu yang lama. Siswa memperhatikan teman sekelasnya saat mempresentasikan jawaban mereka. Semua siswa melihat bahwa memeriksa jawaban adalah tugas mereka dan bukan hanya tugas guru.